

## ABSTRACT

IT Governance becomes important thing and integrated part for Good Corporate Governance within an organization. IT Governance concept is the answer for organization need to assure the creating of IT value and to assure the return of IT investment which has been spent. Some organizations have begun to apply IT Governance to achieve alignment between business and IT.

As the result of review and observation, the IT application in BPMIGAS is only supporting function or just tools for providing activity in each unit within delivering IT services. IT services is just considered as commodity which can be purchased easily. This attitude is not in line with the need of BPMIGAS to achieve its vision: To become efficient and effective regulation and controlling institution for upstream oil and gas industry sector.

In order to achieve its vision, one of the BPMIGAS strategies is to build integrated information system. This objective cannot be achieved if BPMIGAS will not change its perception about IT. To build the integrated information system, the close relationship between IT and the function units is necessary where there is better recognizing of the company organization as a whole. Therefore, IT should be considered as partner, which has the same position and level as other units.

Firstly, this study describes the conditions for IT Governance's need and then proposes the IT Governance model which fulfill the need for BPMIGAS in order to achieve its vision. To describe the condition about the need of IT Governance, this study uses structure, process and relational mechanism framework, and integrated IT need with business strategy. IT BSC framework, Cobit and IT Governance model which is combined the structure, process and relational mechanism, would be used for IT Governance model in BPMIGAS where there is a focus on outsourcing partnership.

At the end, the effective IT Governance can give contribution to build good corporate governance by accountability, transparency, IT Investment responsibility and also improvement of information delivery services as a whole.

However, it still need further research and assessment for the effectiveness of this proposed IT Governance model framework by measuring the improved performance of BPMIGAS and IT contribution in achieving BPMIGAS 's vision after this proposed IT Governance model is applied.

**Keywords: IT Governance, IT BSC, Cobit, outsourcing partnership, petroleum and gas sector, structure, process, and relationship mechanism.**

xii + 127 pages; 25 figures; 17 tables; 4 appendix

Bibliography: 27 (1997-2006)

## ABSTRAK

Tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) telah menjadi sesuatu hal penting dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penerapan *Good Corporate Governance* di dalam sebuah organisasi. Tata kelola TI adalah sebuah konsep yang menjadi jawaban atas kebutuhan organisasi akan jaminan kepastian penciptaan nilai dari TI serta jaminan kepastian kembalinya investasi TI yang telah ditanamkan. Beberapa organisasi telah memulai menerapkan tata kelola TI untuk dapat mencapai keselarasan antara bisnis dengan TI.

Dari hasil pengamatan, pemanfaatan TI di Bpmigas hanya dianggap pendukung atau penyedia kegiatan masing-masing unit fungsi di dalam pengiriman layanan TI. Layanan TI hanya dianggap sebagai komoditas yang dapat dibeli. Sikap ini tidak sesuai dengan kebutuhan Bpmigas untuk mencapai visinya yaitu agar dapat menjadi suatu lembaga pengawasan dan pengendalian Kegiatan Usaha Hulu Migas yang efisien dan efektif.

Untuk mencapai visi diatas, salah satu strategi Bpmigas ialah dengan membangun sistem informasi yang terintegrasi. Tujuan ini tidak akan tercapai jika Bpmigas tidak mengubah pandangannya terhadap TI. Untuk membangun SI yang terintegrasi perlu hubungan yang erat antara TI dan setiap unit fungsi, dimana ada pengenalan yang lebih baik dari perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu TI harus dianggap *partner*, yang memiliki posisi atau kedudukan yang sederajat dengan unit fungsi yang lain.

Pertama-tama, penelitian ini mempelajari beberapa kerangka kerja tata kelola TI yang ada. Kemudian penelitian ini menggambarkan kondisi akan kebutuhan tata kelola TI lalu mengajukan rancangan model tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan Bpmigas agar visi Bpmigas dapat tercapai. Untuk menggambarkan kondisi akan kebutuhan tata kelola TI digunakan kerangka kerja struktur, proses dan mekanisme hubungan dan kebutuhan TI yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Kerangka kerja IT BSC, Cobit dan model tata kelola TI yang menggabungkan struktur, proses dan mekanisme hubungan digunakan untuk model tata kelola TI di Bpmigas dimana *outsourcing partnership* sangat diperhatikan.

Pada akhirnya tata kelola TI yang efektif ini dapat memberikan kontribusi untuk terwujudnya *good corporate governance*, dengan adanya akuntabilitas, transparansi dan pertanggungjawaban dari investasi TI, dan perbaikan pelayanan penyampaian informasi secara keseluruhan.

Akan tetapi penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai keefektifan rancangan kerangka kerja model tata kelola TI dengan diukur berdasarkan peningkatan unjuk kerja Bpmigas dan kontribusi TI dalam pencapaian visi Bpmigas setelah diterapkannya model tata kelola TI yang diusulkan.

**Kata Kunci:** tata kelola TI, IT BSC, Cobit, *outsourcing partnership*, BHMN sektor migas, struktur, proses, dan mekanisme hubungan

xii + 127 halaman; 25 gambar; 17 tabel; 4 lampiran

Daftar Pustaka : 27 (1997-2006)